

Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang Harapan Indah Bekasi

Muhammad Rusli¹⁾, Ridha Sefina S²⁾, Aditya Wibowo³⁾, Farhan Kosasi⁴⁾, Gianina Azahra⁵⁾, Klarissa⁶⁾, Maria Tania⁷⁾, Nabila Kurnia⁸⁾, Raina Ramadhanti⁹⁾, Saddam Yusuf¹⁰⁾, Salwa Lestari¹¹⁾, Tasha Ardiansyah¹²⁾, Vallen Sukarta¹³⁾

^{1,2)}Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾Email: muhammad.rusli@kalbis.ac.id

²⁾Email: ridha.samosir@kalbis.ac.id

^{3,...13)}Ilmu Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

³⁾Email: 2019104479@student.kalbis.ac.id ⁴⁾Email: 2019104638@student.kalbis.ac.id

⁵⁾Email: 2019104827@student.kalbis.ac.id ⁶⁾Email: 2019104502@student.kalbis.ac.id

⁷⁾Email: 2019104888@student.kalbis.ac.id ⁸⁾Email: 2019104704@student.kalbis.ac.id

⁹⁾Email: 2019104841@student.kalbis.ac.id ¹⁰⁾Email: 2019104657@student.kalbis.ac.id

¹¹⁾Email: 2019104699@student.kalbis.ac.id ¹²⁾Email: 2019104685@student.kalbis.ac.id

¹³⁾Email: 2019104815@student.kalbis.ac.id

Abstract: *The lack of interest in reading is one of the problems that have a very broad impact on the progress of the Indonesian nation. This has become one of the motivations for researchers to create a literacy corner movement in orphanages because reading activities must be inculcated from childhood. The title of this activity is "Kalbis Cares for Literacy: Literacy Corner Counseling at the Muhammadiyah Women's Orphanage". The form of this activity is to donate books and cabinets and give some cash. This activity was carried out at the Muhammadiyah Women's Orphanage, Pejuang Harapan Indah Bekasi. The theory used in the implementation of this PKM activity uses the Diffusion of Innovation Theory using descriptive analysis. The results obtained are 95% of the followers participate by donating books and money. This activity shows that the community still has a high interest in helping to increase interest in reading.*

Keywords: *counseling, diffusion of innovation theory, literacy, orphanage*

Abstrak: *Minimnya minat baca merupakan salah satu masalah yang memiliki dampak yang sangat luas bagi kemajuan bangsa Indonesia. Hal ini menjadi salah satu pendorong peneliti untuk membuat gerakan pojok literasi di panti asuhan karena kegiatan gemar membaca harus dibiasakan sejak kecil. Judul yang diangkat dari kegiatan ini adalah "Kalbis Peduli Literasi: Penyuluhan Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah". Bentuk kegiatan ini yaitu melakukan donasi berupa buku dan lemari serta memberikan sejumlah uang tunai. Kegiatan ini dilakukan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, Pejuang Harapan Indah Bekasi. Teori yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan Teori Difusi Inovasi dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang didapat adalah 95% dari followers ikut berpartisipasi dengan memberikan sumbangan buku dan uang. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki ketertarikan yang tinggi untuk membantu meningkatkan minat baca.*

Kata kunci: *literasi, panti asuhan, penyuluhan, teori difusi inovasi.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan literasi di Indonesia didukung oleh berbagai pihak. Namun, kondisi mengenai literasi sangat memprihatinkan, yaitu minat baca yang sangat rendah. Bahkan, di

pedalaman masih banyak warga negara yang belum bisa membaca dan tidak menempuh bangku sekolah. Permasalahan ini sangat serius bagi Indonesia karena membaca adalah kegiatan yang bisa meningkatkan mutu negara. Dengan memiliki minat baca yang tinggi, suatu negara

akan semakin maju karena masyarakatnya gemar mengetahui banyak hal dan memiliki sifat yang kritis. Kami sebagai mahasiswa ingin memberikan pengaruh kepada masyarakat, terutama untuk golongan yang membutuhkan agar mereka paham tentang pentingnya budaya literasi.

Riset yang bertajuk *'World's Most Literate Nations ranked'* yang dilakukan pada tahun 2016 menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara, atau peringkat terendah kedua di dunia.

Berdasarkan UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah yaitu, hanya 0,001%. Artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca. *Minat Baca Bisa Tingkatkan Kesejahteraan*. (Rakyat, 2021).

Minimnya minat baca merupakan salah satu masalah yang memiliki dampak sangat luas bagi kemajuan bangsa Indonesia karena bisa menyebabkan meningkatnya *hoax* dan disinformasi yang tersebar di masyarakat. Hal ini yang membuat kelompok kami ingin membuat gerakan membuat pojok literasi di panti asuhan, karena kami memahami bahwa kegiatan gemar membaca harus dibiasakan sejak kecil.

Kami memutuskan untuk melakukan donasi berupa buku di panti asuhan karena kami sadar bahwa banyak anak-anak yang kurang beruntung sangat membutuhkan bantuan secara edukatif untuk menikmati fasilitas membaca yang disediakan oleh pemerintah supaya generasi Indonesia kedepannya akan semakin baik. Terutama di kondisi pandemi seperti saat ini, banyak orang yang tidak *aware* terhadap kondisi edukasi serta minat membaca mereka. Maka dari itu, kami ingin membuat kegiatan donasi buku untuk didistribusikan ke panti asuhan yang membutuhkan. Dengan judul kegiatan PKM kelompok kami adalah "Kalbis Peduli Literasi: Penyuluhan Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, Pejuang Harapan Indah Bekasi".

Kegiatan ini kami buat berdasarkan kepedulian kami terhadap minat baca anak-anak di panti asuhan. Program ini tentunya membutuhkan banyak bantuan dari masyarakat sekitar agar tingkat literasi dan "melek huruf" di Indonesia meningkat, oleh karena itu kami melakukan *open* donasi berupa buku agar rencana

program ini dapat terealisasi, selain itu kami juga paham banyak sekali masyarakat yang ingin membantu antar sesama namun tidak memiliki wadah, sehingga Kalbis Peduli Literasi: Penyuluhan Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, Pejuang Harapan Indah Bekasi juga dibentuk sebagai penyalur bantuan antara masyarakat dengan pihak-pihak yang membutuhkan. Dengan demikian perlu dianalisis bagaimana menumbuhkan kesadaran literasi dan meningkatkan minat baca untuk anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah sehingga tujuan dari kegiatan Kalbis Peduli Literasi ini yaitu dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan literasi dan meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia khususnya untuk anak-anak yang berada di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Teori Pendukung

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan Teori Difusi Inovasi. Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.

Menurut (Santosa, 2014, p. 394), media menjadi tampungan awal dalam penyampaian informasi, selanjutnya inovasi diadaptasi oleh sekelompok kecil orang (*adopter* awal), berikutnya dipelajari oleh *opinion leader* dari *adopter* awal dan mencoba untuk diri sendiri, kemudian diputuskan apakah inovasi berguna dan mengajak orang lain untuk beradaptasi. Hal ini juga diperjelas oleh (Antoni, 2004, p. 116), bahwa media memiliki peranan penting dalam pembangunan yang berkaitan dengan promosi difusi dan adopsi terhadap inovasisosial dan teknis yang penting bagi modernisasi.

Secara lebih lanjut, (Dariyanto, 2014, p. 136), menjelaskan bahwa proses difusi inovasi terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Pengetahuan: menyangkut kesadaran individu terhadap adanya inovasi beserta fungsi dari inovasi tersebut; (2) Persuasi: tentang sikap individu dalam menerima atau tidak inovasi tersebut; (3) Keputusan: peran individu dalam penentuan pilihan untuk

mengadopsi atau menolak inovasi; dan (4) Konfirmasi: peran individu dalam mencari pendapat yang menguatkan keputusan yang telah diambilnya, dan bersifat fleksibel (bisa berubah) jika pesan inovasi yang diterima berlawanan antara satu dengan yang lain.

B. Kronologis Kegiatan

Kronologis kegiatan pengabdian pada masyarakat bertajuk “Kalbis Peduli Literasi” dimulai pada tanggal 3 September 2021 dengan melakukan rapat secara *virtual* untuk pembagian *jobdesk* untuk masing- masing anggota kelompok serta menentukan panti asuhan yang cocok serta strategis untuk menjadi lokasi pengabdian. Setelah melaksanakan beberapa rapat secara *online* dan mengumpulkan data mengenai panti asuhan, pilihan kami jatuh kepada salah satu panti asuhan di Harapan Indah, Bekasi, yakni Panti Asuhan Putri Muhammadiyah.

Setelah memiliki target kegiatan, pada tanggal 9 September kami mulai menyusun *powerpoint* proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dipresentasikan kepada dosen. Lalu pada tanggal 15 September 2021, perwakilan anggota kelompok kami melakukan observasi dan survei ke lokasi kegiatan untuk bertemu pemilik panti tersebut serta membicarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan. Setelah pihak panti asuhan setujudengan kegiatan kami, akhirnya kami menyelesaikan proposal yang akan diberikan ke pihak panti serta dosen.

Setelah semua pihak menyetujui kegiatan kami, pada tanggal 21 September 2021 kami memulai mengunggah poster sertamembuka donasi baik buku dan uang melalui akun @kalbispeduliliterasi di media sosial instagram. Dari dana tersebut kami membeli rak buku sebagai properti untuk membuat pojok literasi di panti asuhan tersebut. Dikarenakan waktu yang semakin dekat dan buku serta uang donasi sudah terhitung cukup, kami menutup donasi pada tanggal 10 November 2021.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah kami laksanakan pada tanggal 11 November 2021 dengan kegiatan merakit lemari buku, membuat pojok literasi, sambutan baik dari kelompok kami dan ketua panti, serta membaca bersama anak-anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah. Setelah acara

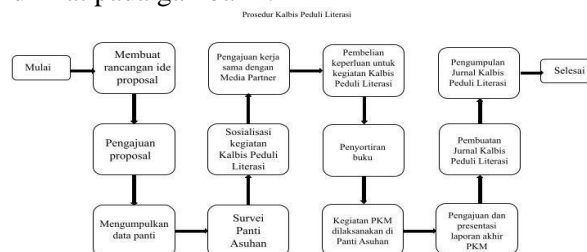
selesai, pada tanggal 16 November 2021, kami mulai menyusun Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). Setelah laporan selesai, kami menyusun *powerpoint* laporan kegiatan untuk dipresentasikan kepada dosen. Desain poster kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Desain Poster Kalbis Peduli Literasi

C. Prosedur Pengabdian Masyarakat

Prosedur pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Pengabdian Masyarakat

D. Metode Analisis Data

Kami menggunakan analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata. Hal ini dikarenakan penerapan metode kualitatif dimana kami menganalisis bagaimana menumbuhkan kesadaran literasi dan meningkatkan minat baca untuk anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah.

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 21), metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau , menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Antusiasme Mitra

Dari Gambar 3 data yang telah disusun, dapat dilihat bahwa 95% dari *followers* pada akun Instagram @KalbisPeduliLiterasi ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Bentuk donasi yang di sumbangkan beragam mulai dari buku hingga uang. Dari hasil donasi tersebut sebagian uang dialokasikan untuk pembelian rak lemari dan kue. Pembelian rak lemari bertujuan untuk mendukung kegiatan Pojok Literasi itu sendiri. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai wadah tempat penyimpanan buku hasil donasi agar tidak mudah rusak, lebih awet dan rapi. Seluruh hasil sumbangan yang diberikan donatur 100% diberikan pada anak-anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang Harapan Indah.

Anggaran				
Biaya yang dibutuhkan untuk dapat terlaksananya kegiatan ini didapat dari DONATUR yang secara sukarela memberikan kepada pihak Kalbis Peduli Literasi dan disalurkan kepada Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang.				
No.	Uraian	Jumlah	Harga satuan	Total
PEMASUKAN				
1	Donasi	15 orang	-	1.170.000
PENGELUARAN				
2	Kue	2	45.000	90.000
3	Lemari 7 susun	1	180.000	180.000
Total Keseluruhan				900.000

Gambar 3 Anggaran Dana Kegiatan Penyuluhan

B. Antusiasme Anak-anak Panti Asuhan

Pada saat kami sampai di lokasi Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang Harapan Indah, kami disambut dengan sangat baik oleh pengurus

panti maupun anak-anak. Anak-anak tersebut menyapa dan terlihat pada raut wajah mereka bahwa mereka senang dan antusias. Antusiasme tersebut semakin terlihat saat buku-buku hasil donasi telah dipajang pada rak buku. Dengan tidak sabar mereka langsung membaca dan mengambil buku yang ada pada rak tersebut sambil di baca perlahan. Dengan begitumenunjukkan bahwa minat baca pada anak- anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pejuang masih cukup tinggi. Pada gambar 4.



Gambar 4. Sambutan dari Panitia

C. Meningkatkan Minat Literasi



Gambar 5 Anak-anakPanti

Dengan hasil donasi yang berhasil dikumpulkan pada kegiatan Kalbis Peduli Literasi ini berhasil menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki ketertarikan yang tinggi untuk membantu meningkatkan minat baca literasi pada anak-anak. Selain itu minat baca pada anak-anak juga memiliki harapan dan peluang yang besar untuk kita tingkatkan karena didukung oleh anak-anak itu sendiri yang memiliki ketertarikan di

dalamnya. Rasa ketertarikan pada buku bacaan tersebut dapat kita pupuk sedemikian rupa agar usaha meningkatkan minat literasi tersebut dapat terlaksana. Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi dan meningkatkan minat baca pada masyarakat Indonesia. Seperti pada anak anak panti asuhan pada Gambar 5.

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengabdikan kepada masyarakat berjalan sesuai harapan dan apa yang telah direncanakan. Kegiatan Pelaksanaan PKM dengan judul “Kalbis Peduli Literasi: Penyuluhan Pojok Literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah, Pejuang Harapan Indah Bekasi” ini berdasarkan kepedulian kami terhadap minat baca pada anak-anak. Dari pelaksanaan program keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan sukses. Hasil dari pelaksanaan program PKM dapat dilihat dari indikator keberhasilan target luaran. Kegiatan PKM ini dapat dikembangkan dan diterapkan kembali untuk meningkatkan literasi dan

minat baca, dengan inovasi yang disesuaikan, program ini dapat membantu terutama pada panti asuhan yang masih membutuhkan bantuan untuk mendirikan pojok literasi.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Antoni. (2004). *Riuhnya Persimpangan Itu: Profil dan Pemikiran Para Pengagas Kajian Ilmu Komunikasi*. Solo: Tiga Serangkai.
- Dariyanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- Rakyat, D. P. (2021, 8 25). *Dewan Perwakilan Rakyat*. Retrieved from *Minat Baca Bisa Tingkatkan Kesejahteraan*: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32739/t/Minat+20Baca+Bisa+Tingkatkan+Kesejahteraan>
- Santosa, W. M. (2014). *Ilmu Sosial di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.